

**PENEMUAN JATI DIRI TOKOH JINGGA DALAM NOVEL *DIARY*
PRAMUGARI: SEKS, CINTA, DAN KEHIDUPAN KARYA AGUNG WEBE:
ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh:

RURI ARI DWI ASTUTI

1211109254

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2016

PERSETUJUAN

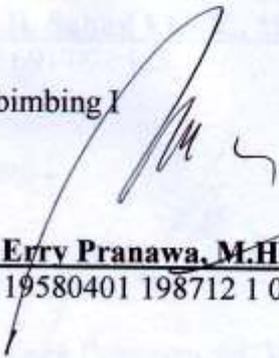
Skripsi dengan judul *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan Karya Agung Webe: Analisis Psikologi Sastra* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Ruri Ari Dwi Astuti

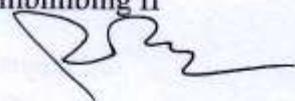
NIM : 1211109254

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).

Pembimbing I


Drs. Erry Pranawa, M.Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

Pembimbing II


Dra. Hj. Nandivah Abdullah, M.Si.
NIP. 19541106 198603 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan Karya Agung Webe: Analisis Psikologi Sastra* telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

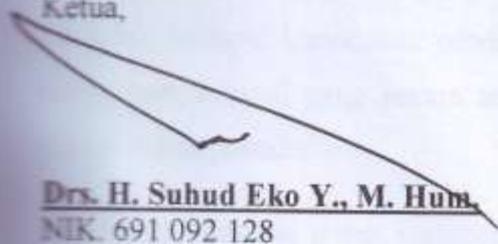
Hari : Rabu

Tanggal : 13 Mei 2016

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

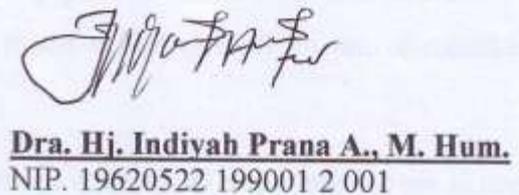
Dewan Penguji

Ketua,



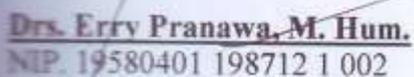
Drs. H. Suhud Eko Y., M. Hum.
NIK. 691 092 128

Sekretaris,



Dra. Hj. Indiyah Prana A., M. Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji I



Drs. Erry Pranawa, M. Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

Penguji II



Dra. Hj. Nandiyah Abdullah, M.Si.
NIP.19541106 198603 2 001

Mengetahui



Drs. H. Udivono, M. Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

1. Nama : Ruri Ari Dwi Astuti
2. NIM : 1211109254
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Penemuan Jati Diri Tokoh Jingga dalam Novel Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan Karya Agung Webe: Analisis Paikologi Sastra* benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada dalam skripsi ini secara akademik di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, 13 Mei 2016



Ruri Ari Dwi Astuti
Ruri Ari Dwi Astuti

NIM. 1211109254

MOTTO

“Kehidupan tidak semanis obat penurun panas balita, rasakan dan perjuangkan
hingga puncak aktualisasi tertinggimu”

(Penulis).

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh

(Andrew Jackson).

Memayu hayuning pribadi, memayu hayuning kulawarga, memayu hayuning
sesama, memayu hayuning bawana (Berbuat baik bagi diri sendiri, keluarga,
sesama manusia, makhluk hidup, dan seluruh dunia)

(Anonim).

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Teruntuk Alm. Ayahanda terimakasih atas limpahan kasih sayang semasa hidup dan memberikan rasa rindu yang berarti.
2. Teruntuk Ibuku tercinta, dengan segala kesabaran dan ketulusan cinta, sebaris ucapan terima kasih di halaman persembahan dalam sebidel skripsi ini tak ada artinya dibandingkan semua lantunan doa yang telah dipanjatkan maupun seluruh deras peluh yang telah diperas, skripsi ini tak akan selesai kalau bukan demi ibu.
3. Teruntuk Adikku, Dyah Ayu Fitriani, dengan segala sikap manjanya, kelak kepakkan sayapmu dan jadilah kupu-kupu yang kuat, terbanglah dan lihatlah lebih dekat semua sisi dunia.
4. Teruntuk Bapak/Ibu dosen PBSI, yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahnya selama menempuh perkuliahan di UNWIDHA semoga Tuhan membalas dengan kebaikan yang berlipat.
5. Teruntuk sahabatku Lima Sekawan (UKM Seni Budaya), sebuah kisah klasik untuk masa depan, Firdaus Yunus, Yovie Rizal Maulana, Ari Yulianto dan Ahmad Trihayanto, saatnya mewujudkan mimpi-mimpi yang kita terbangkan di pojok-pojok romantis kota ini tak hanya mengambang dalam kata.

6. Teruntuk para pejuang mimpi PBSI dan HMP PBSI, terima kasih yang tulus untuk segala tawa dan kebersamaan, semoga sukses menjadi jalan kita.
7. Teruntuk penampung keluh kesah, kisah sedih dan cerita kebahagiaan di malam-malam panjang, Wahyu Tri Astuti (PBSI), Ayu Rahayu (PBI), Melani (THP), terima kasih telah menjadi pendengar yang baik.
8. Teruntuk seseorang yang masih menjadi rahasia illahi, yang pernah singgah ataupun yang belum sempat berjumpa, terimakasih untuk semuanya yang pernah tercurah untukku. Untuk seseorang di relung hati percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu kusebut-sebut dalam benih-benih doaku, semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, insyallah jodohnya kita bertemu atas ridho dan izin Allah S.W.T.
9. Teruntuk manusia-manusia hebat yang berjuang sampai titik puncak, kawan-kawan KKN Gondang, Kebonarum. Terima kasih karena telah mengajarkan bahwa hidup bukanlah tentang apa yang telah kita dapatkan, tetapi apa yang telah kita berikan, terima kasih juga atas “tamparan” yang menyadarkan bahwa ternyata selama ini saya bukanlah siapa-siapa dan belum melakukan apa-apa.
10. Teruntuk para seniman Sanggar Wangsa Samsara, Gubuk Sastra dan Ketoprak Brother Hooth, terima kasih untuk semua jatah lakon yang kumainkan. Berkarya dan tetap berkarya. Terus bergeliat bangkitkan semangat bersastra!

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikannya skripsi dengan judul *Penemuan Jati Diri Tokoh Jingga dalam Novel Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan Karya Agung Webe: Analisis Paikologi Sastra*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Erry Pranawa, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, saran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
2. Dra. Hj. Nandiyah Abdullah, M.Si., selaku pembimbing II yang begitu banyak memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
3. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
5. Ibu tercinta yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Almamater kebanggaanku Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.
8. Pembaca yang budiman.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten. Amiin.

Klaten, 13 Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PESETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoretis	10
2. Manfaat Praktis	10
G. Penegasan Judul	11

1. Penemuan	11
2. Jati Diri	11
3. Tokoh Jingga	11
4. Novel	11
5. <i>Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan</i>	12
6. Agung Webe	12
7. Analisis	12
8. Psikologi Sastra	13
H. Sistematika Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Pengertian Sastra	15
B. Pengertian Novel	16
C. Unsur Pembangun Novel.....	17
D. Psikologi Sastra	25
E. Psikologi Humanistik Abraham Maslow	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Pengertian Metodologi Penelitian	31
B. Metode Penelitian	31
C. Objek Penelitian	33
D. Data Penelitian	33
E. Sumber Data	34
F. Teknik Analisis Data	34
1. Mengumpulkan Data	34

2. Menyeleksi Data	35
3. Memberikan Deskripsi.....	35
4. Menarik Kesimpulan	36
BAB IV ANALISIS PSIKOLOGI HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW .	37
1. Penggambaran Jati Diri Tokoh Jingga Jingga dalam Novel <i>Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan Karya Agung Webe</i>	37
a. Taat Beribadah	40
b. Rendah Hati	46
c. Keras Kepala	48
d. Berprinsip	51
2. Jenis Konflik Batin yang Dialami Tokoh Jingga dalam Novel <i>Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan Karya Agung Webe</i>	55
a. Keinginan yang Tidak Sesuai Kenyataan	57
b. Pertentangan Batin	63
3. Faktor-faktor Aktualisasi Diri Tokoh Jingga dalam Novel <i>Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan Karya Agung Webe</i>	70
a. Keinginan untuk Menemukan Jati Diri	72
b. Keinginan Menjadi Pramugari Profesional	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	89
A. Simpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

DAFTAR LAMPIRAN

A. Sinopsis dan Halaman Sampul	93
B. Tabel Penggambaran Jati Diri Tokoh Jingga dalam Novel <i>Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan</i> Karya Agung Webe	96
C. Tabel Konflik Batin yang dialami Tokoh Jingga dalam Novel <i>Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan</i> Karya Agung Webe	100
D. Tabel Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktualisasi Diri Tokoh Jingga dalam Novel <i>Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan</i> Karya Agung Webe	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penggambaran Jati Diri Tokoh Jingga dalam Novel <i>Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan</i> Karya Agung Webe	37
Tabel 2. Konflik Batin yang Dialami Tokoh Jingga dalam Novel <i>Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan</i> Karya Agung Webe	55
Tabel 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Akumulasi Diri Tokoh Jingga dalam Novel <i>Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan</i> Karya Agung Webe	70

ABSTRAK

Ruri Ari Dwi Astuti. 1211109254. *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan Karya Agung Webe: Analisis Psikologi Sastra. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Drs. Erry Pranawa, M.Hum., Pembimbing II Dra. Hj. Nandiyah Abdullah, M.Si.*

Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai gejala kejiwaan, di dalamnya terkandung fenomena-fenomena kejiwaan yang terlihat melalui perilaku-perilaku tokohnya. Dalam hal ini, yang dibahas mengenai aspek kemanusiaan pada tokoh fiksi. Sebab dalam tokoh itulah semata-mata kejiwaan tokoh seperti dalam realitas dimunculkan. Psikologi sastra mempunyai daya tarik tersendiri karena di dalamnya menggambarkan potret jiwa. Tidak hanya potret jiwa sendiri tetapi juga bisa mewakili jiwa orang lain.

Aspek psikologi yang melatarbelakangi ditulisnya novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* menyangkut masalah jati diri tokoh, konflik batin tokoh, dan wujud aktualisasi tokoh sangat dominan. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana jati diri tokoh Jingga dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jati diri tokoh yang meliputi konflik batin dan wujud aktualisasi tokoh dengan menggunakan analisis psikologi sastra yang berfokus pada psikologi karya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik dialektika dan studi pustaka untuk mengumpulkan data. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Penemuan Jati Diri Tokoh Jingga dalam Novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* Karya Agung Webe: Analisis Psikologi Sastra. Data dalam penelitian ini berupa frasa, klusa, kalimat, dan ungkapan yang ditinjau menggunakan metode analisis psikologi sastra berfokus pada teori humanistik Abraham Maslow, sedangkan sumber data adalah novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. Pertama, kepribadian yang menonjol pada tokoh utama bernama Jingga dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe adalah taat beribadah, rendah hati, keras kepala dan memiliki prinsip hidup yang kuat. Kedua, konflik batin yang dialami tokoh Jingga dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe adalah keinginan yang tidak sesuai kenyataan dan pertentangan batin. Konflik batin yang paling utama adalah kebencian terhadap laki-laki karena trauma masa lalu. Ketiga, aktualisasi diri tokoh Jingga dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe terdiri dari dua tujuan, yaitu keinginan untuk menemukan jati diri untuk mengartikan arti kehidupan dan keinginan menjadi seorang pramugari profesional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi penulis dan pengalaman kehidupan yang dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh kalangan masyarakat. Karya sastra merupakan cerminan, gambaran atau refleksi kehidupan masyarakat. Melalui karya sastra pengarang berusaha mengungkapkan suka duka kehidupan masyarakat yang mereka rasakan atau mereka alami. Selain itu, karya sastra menyuguhkan potret kehidupan dengan menyangkut persoalan sosial dalam masyarakat, setelah mengalami pengendapan secara intensif dalam imajinasi pengarang, maka lahirlah pengalaman kehidupan sosial tersebut dalam bentuk karya sastra.

Pengarang mempunyai konsep yang berbeda-beda dalam melahirkan karyanya. Perbedaan konsep ini dapat disebabkan oleh latar belakang sosial budaya atau oleh adanya rasa individualis dan gejolak jiwanya. Hal ini menyebabkan tokoh yang disajikan dalam karya sastra merupakan tokoh yang memiliki jiwa dan gejolak dalam dirinya yang ini meyangkut masalah kehidupan. Kehidupan yang dijalannya akan membentuk jiwa tokoh menjadi kuat, menyesuaikan diri, atau mengantisipasi jalan hidupnya.

Tiap-tiap tokoh yang disajikan pengarang dalam sebuah karya sastra merupakan tokoh yang mempunyai jiwa dalam menghadapi masalah hidup dan kehidupannya. Tokoh dengan konflik-konflik batin merupakan terjemahan perjalanan manusia ketika menghadapi dan bersentuhan dengan kenyataan.

Peristiwa-peristiwa yang dihadapi menyangkut seluk beluk nilai kehidupan individu. Perasaan batin yang diungkapkan penulis melalui tokoh-tokohnya sering mewakili keinginan manusia akan kebenaran, nilai-nilai keagungan dan kritik terhadap kehidupan.

Dalam penciptaan karya sastra, persoalan manusia, kemanusiaan, hidup dan kehidupan sangatlah menarik. Endraswara (2006:8) mengatakan bahwa karya sastra adalah fenomena kemanusiaan yang sangat kompleks. Kompleksitas ini menyebabkan karya sastra tersebut harus dikaji dengan menggunakan bantuan disiplin ilmu yang lain sebagai penunjangnya misalnya ilmu psikologi sastra.

Wellek dan Warren dalam Nurgiyantoro (1995:3) menyebutkan bahwa sastra merupakan suatu kegiatan kreatif sebuah karya seni dan objeknya adalah manusia dan kehidupannya, dengan menggunakan bahasa sebagai media penyampaiannya. Oleh karena itu, karya sastra adalah salah satu karya seni karena karya sastra dengan leluasa mengungkapkan dan mengekspresikan nilai-nilai yang bermanfaat bagi manusia demi penyempurnaan kehidupan manusia. Karya sastra memiliki beberapa klasifikasi, jenis atau *genre*, yang meliputi prosa, puisi dan drama. Prosa terdiri atas novel, cerpen, roman dan sebagainya. Menurut Santosa dan Wahyuningtyas (2010:47), novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam yang senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna. Pengarang menciptakan sebuah cerita novel dengan tujuan supaya pembaca dapat merasakan gejolak jiwa tokoh dalam cerita tersebut.

Selain itu, pengarang menciptakan tokoh pada novel berdasarkan imajinasi. Layaknya dalam kehidupan, tokoh dalam cerita juga memiliki sebab, klimaks, dan permasalahan. Permasalahan itu dapat berupa individu (batin), maupun sosial (lingkungan). Setiap permasalahan tentu memiliki sebab, klimaks dan penyelesaian. Bagian itulah yang akan menjadi daya tarik sebuah karya sastra. Apabila dikaji lebih mendalam karya sastra dan psikologi memiliki hubungan fungsional, yakni sama-sama berguna untuk sarana mempelajari keadaan jiwa orang lain. Hanya perbedaannya, gejala jiwa yang ada dalam karya sastra adalah gejala-gejala jiwa dari manusia-manusia imajiner, sedangkan dalam psikologi adalah manusia-manusia nyata.

Ditinjau dari segi ilmu bahasa, psikologi berasal dari kata *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu atau pengetahuan karena itu kata psikologi sering diartikan ilmu jiwa (Walgito, 2004:7). Selanjutnya Walgito mengemukakan bahwa psikologi merupakan ilmu yang mempelajari dan menyelidiki aktivitas dan tingkah laku manusia. Aktivitas dan tingkah laku tersebut merupakan manifestasi kehidupan jiwa.

Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan sebuah ekspresi kejiwaan, yaitu ketika pengarang melukiskan watak tokoh yang dikehendakinya.

Novel *Diary Pramugary: Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe dipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik untuk dikaji dengan menggunakan analisis psikologi sastra. Kelebihan dalam penelitian ini terletak pada ceritanya yakni mengandung banyak nilai seperti, sosial, pendidikan dan

religius. Novel ini tidak hanya menghadirkan permasalahan individu yang sepele seperti kisah cinta, tapi juga mengungkapkan fenomena kehidupan dalam bingkai ilmu psikologi.

Hal ini terlihat dari perjuangan tokoh Jingga dalam menjaga dirinya sendiri. Keteguhan hati harus Jingga pertahankan di tengah-tengah suasana yang selalu berganti dan sangat kuat pengaruhnya ketika ia sedang dalam perjalanan mencari pengalaman di dalam hidupnya. Jingga harus dapat mempertahankan segala sesuatu terlebih yang menyangkut kepercayaan dan pedoman hidup. Disisi lain Jingga juga harus dapat membaur dan berinteraksi dengan orang di sekelilingnya yang memang berbeda, baik tingkah laku, maupun pandangan hidup untuk terus mengaktualisasi diri.

Jingga sebagai tokoh utama dalam novel ini juga memiliki kelebihan dibalik semua serangan arus westernisasi yang dialaminya. Teman-temannya pada saat itu memprofilkan dirinya sebagai sosok yang polos dan berpendirian teguh. Penulis memiliki kelebihan, yakni mampu menggambarkan secara detail setiap kejadian yang ada dengan menggunakan kata-kata yang bersifat eksplisit. Hal tersebut menyebabkan pembaca larut dan terbawa ke dalam kisah yang diuraikan penulis, sehingga pembaca dapat merasakan berpetualang di dalamnya.

Dalam kaitannya dengan kisah yang terjadi dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* ini, ketidakwajaran perilaku dari tokoh Jingga sebagai kajian utama yang menjadi objek penelitian skripsi ini merupakan salah satu bentuk perilaku psikologis, yakni suatu bentuk perilaku

sebagai produk dari pengendalian otak dalam merespons berbagai gejala yang melingkupi kehidupan tokoh utamanya. Seperti terlihat dalam ungkapan gejala pemikiran tokoh Jingga akan kegelisahan hati dalam memahami sebuah arti kehidupan.

“Mulai saat itu aku benci kepada laki-laki. Aku tidak mau dekat dengan laki-laki. Bagiku semua laki-laki sama saja, hanya ingin tubuh dari seorang wanita. Aku juga mulai hati-hati terhadap siapa saja. Bahkan kalau kepada laki-laki aku terkesan kasar dan galak. Mungkin aku ingin melampiaskan emosiku yang terpendam lama sekali”
 Aku merasa tidak berharga. Aku merasa diriku kotor dan hina karena sudah dijamah oleh laki-laki yang bukan suamiku. Aku merasa sudah tidak ada gunanya hidup ini. Suatu malam, aku berada di kamarku sendirian. Aku melihat pisau. Tiba-tiba terbesit keinginan untuk mengakhiri hidupku. Aku ingin bunuh diri” (DPCSDK, 2013:227).

Dibalik permasalahan yang sangat mengguncang jiwanya Jingga berusaha bangkit dan melawan keterpurukan, walaupun membutuhkan waktu yang lama.

“Aku perlu kamu bangkit dari trauma masa lalu. Aku butuh kamu untuk menemukan jati diriku” (DPCSDK, 2013:144).

Dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* juga diceritakan konflik yang terjadi di dalam batin tokoh, hal ini merupakan suatu masalah kehidupan yang sangat dilematis. Wajah cantik dan memiliki fisik yang hampir sempurna justru membuat tokoh Jingga mengalami banyak perlakuan buruk dalam hidupnya. Keadaan yang demikian menyebabkan tokoh mengalami trauma psikis (psikotraumatik), yakni suatu keadaan yang menjadikan seseorang tidak dapat mengambil inisiatif suatu tindakan untuk menghadapi permasalahan yang sedang dihadapinya, sehingga tokoh tersebut akan cenderung untuk menutup diri. Namun, beberapa orang terdekat mencoba menguatkan jiwanya.

“Jingga. Kehidupan juga bukan seperti barang mati. Ia berkembang dan terus berubah. Kamu bingung? Kamu tentu bertanya mengapa ibu memulai dengan ini? Apa hubungannya dengan bapak?”

Tidak apa-apa. Kamu memang harus bingung. Manusia harus bingung untuk berkembang. Kebingungan adalah pertanda bahwa kita sedang berkembang. Kamu sudah mulai untuk mandiri. Untuk itu, pahamiilah kehidupan ini. Belajarlah selalu dari apa yang telah ‘menyapamu’. Itulah ‘iqra’, kita harus selalu belajar dari kehidupan ini.

Jingga...

Ibu baik-baik saja. Ibu tekankan bahwa ibu baik-baik saja. Mungkin sekarang kamu belum bisa memahami ibu. Ibu mengerti akan hal itu. Namun, sekali lagi, janganlah berhenti untuk selalu belajar dari kehidupan, dari segala hal yang telah-sedang-dan akan menyapamu” (DPSCDK, 2013:45).

Perjalanan hidup tokoh Jingga akan menuntunya menemukan jati yang selama ini ia pertanyakan. Berbagai misteri dan rahasia kehidupan terungkap perlahan seiring perjalanan dalam hidupnya. Beberapa kejadian dan peristiwa dalam novel dihidupkan oleh tokoh-tokoh yang ditampilkan oleh penulis sebagai pemeran watak. Melalui perilaku para tokoh yang ditampilkan, seorang pengarang menggambarkan kehidupan manusia dengan persoalan-persoalan dan konflik jiwa tokoh dalam karya sastra. Pengarang memegang peranan penting dalam penciptaan watak tokoh yang digambarkannya dalam karya sastra. Dalam hal ini, meskipun secara umum cerita tentang perilaku tokoh Jingga dianggap sebagai refleksi tindakan yang dipengaruhi oleh faktor sosiologis, akan tetapi secara individual perilaku Jingga memberikan gambaran tentang penyimpangan perilaku psikis. Hal ini menjadi bagian dari objek kajian ilmu psikologi secara khusus.

Agung Webe adalah seorang penulis yang hadir dari praktisi di bidang psikologi terapan, *metafisika*, *hypnosis*, *neuro sains*, *brain power* dan pemberdayaan sumber daya manusia. Agung Webe telah menulis 13 buku

motivasi pengembangan diri dan dua novel *best seller* yaitu *Diary Pramugari Seks: Cinta dan Kehidupan* dan *Soulmate*.

Novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta dan Kehidupan* yang selanjutnya dalam penelitian ini disingkat menjadi DPSCDK. *Diary Pramugari: Seks, Cinta dan Kehidupan* adalah novel pertama yang diterbitkan oleh percetakan Pohon Cahaya Yogyakarta, cukup banyak dinikmati oleh para penikmat novel. Hal ini terbukti dengan permintaan pembaca yang meminta novel berikutnya. Kedua novel karya Agung Webe yang pernah penulis baca, novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta dan Kehidupan* karya Agung Webe memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri dibandingkan dengan novel-novel yang lainnya, yaitu di dalam novel karya Agung Webe pembaca selalu disuguhkan dengan pemahaman psikologi diri dan sedikit sentuhan spiritual. Ini dimungkinkan karena latar belakang Agung Webe sebagai seorang motivator. Novel ini sarat berisi tentang kehidupan seorang pramugari yang tetap akan menjadi daya tarik tersendiri untuk diperbincangkan.

Pada umumnya, sastra sering terlibat dalam segala aspek hidup dan kehidupan manusia, tidak terkecuali dengan ilmu jiwa atau sering disebut dengan ilmu psikologi. Hal ini tidak terlepas dari pendapat yang mengatakan, bahwa manusia pada dasarnya terdiri dari jiwa dan raga. Penulis memilih teori kepribadian humanistik Abraham Maslow sebagai langkah untuk menganalisis jati diri atau identitas Jingga. Maslow dalam Yusuf, Samsu dan Junita Nurisan (2011:161) berpendapat bahwa seseorang akan memiliki kepribadian yang sehat, apabila dia telah mampu untuk mengaktualisasikan dirinya secara penuh

(*self-actualizing person*). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian *Penemuan Jati Diri Tokoh Jingga dalam Novel Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan Karya Agung Webe: Analisis Psikologi Sastra*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe sangat kompleks.
2. Apa kepribadian tokoh Jingga dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe.
3. Konflik batin apa yang dihadapi tokoh Jingga dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe.
4. Novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* merupakan salah satu novel karya Agung Webe yang menonjolkan permasalahan psikologis tokoh-tokohnya.
5. Apa sajakah wujud aktualisasi diri tokoh Jingga dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa uraian yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, penulis akan memfokuskan pada masalah analisis jati diri atau kepribadian, konflik batin dan wujud aktualisasi tokoh Jingga dalam novel *Diary*

Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan karya Agung Webe dengan menggunakan analisis psikologi sastra yang berfokus pada teori kepribadian humanistik Abraham Maslow.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam tulisan ini adalah:

1. Bagaimana jati diri tokoh Jingga dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe?
2. Apa sajakah konflik batin yang dihadapi tokoh Jingga dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe?
3. Apa sajakah wujud aktualisasi diri tokoh Jingga dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe?

E. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah di atas, tulisan ini bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan jati diri tokoh Jingga dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe.
2. Mendiskripsikan konflik batin yang dihadapi tokoh Jingga dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe.
3. Mendiskripsikan wujud aktualisasi diri tokoh Jingga dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe.

F. Manfaat Penelitian

Hasil tulisan ini diharapkan mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil tulisan ini diharap dapat menambah khasanah pengetahuan dalam dunia sastra, khususnya dalam meneliti karya sastra menggunakan analisis psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Secara praktis tulisan ini diharap dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada penulis lain untuk melaksanakan penelitian sejenis.

b. Manfaat bagi pembaca

Penelitian psikologi sastra yang terdapat dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya dalam menganalisis kejiwaan tokoh.

c. Bagi Penulis yang Lain

Hasil tulisan ini dapat memberi inspirasi bagi penulis lain untuk mengadakan penelitian karya sastra menggunakan analisis psikologi sastra.

G. Penegasan Judul

Judul tulisan ini adalah *Penemuan Jati Diri Tokoh Jingga dalam Novel Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan Karya Agung Webe: Analisis Psikologi Sastra*. Agar tidak terjadi salah pengertian yang berkaitan dengan judul tulisan, di bawah ini akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan judul.

1. Penemuan

Penemuan adalah proses, perbuatan, cara, menemui atau menemukan (Kamisa, 1997:541).

2. Jati Diri

Pengertian jati diri adalah ciri, gambaran atau keadaan khusus seorang atau suatu benda, identitas, inti, jiwa, semangat, dan daya gerak dari dalam, spiritualitas, kepribadian (Kamisa, 1997:256).

3. Tokoh Jingga

Satoto (2012:41), menerangkan bahwa tokoh atau karakter adalah bahan baku yang paling aktif sebagai penggerak jalan cerita. Apabila membicarakan tokoh tidak akan lepas dari kejiwaan tokohnya.

4. Novel

Menurut Santosa dan Wahyuningtyas (2010:47), novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan tentang aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam yang senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna.

5. Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan

Novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan* merupakan salah satu novel karya Agung Webe, yang diterbitkan di Yogyakarta oleh penerbit Pohon Cahaya pada tahun 2013.

6. Agung Webe

Adalah salah satu novelis yang lahir di Yogyakarta. Sebagai seorang yang telah mengabdikan diri di dunia pemberdayaan diri lebih dari lima belas tahun. Agung Webe pernah berkiprah di dunia pemberdayaan diri Indonesia dengan visi melahirkan manusia Indonesia yang sadar akan potensi, tangguh, percaya diri, profesional, dan mandiri. Melalui Training dan seminar yang diadakannya, baik untuk *inhouse* maupun *public*, Agung Webe telah menginspirasi banyak orang untuk berubah lebih baik menuju kemajuan dalam kehidupan melalui belasan buku dan beberapa novel.

7. Analisis

Derrida dalam Siswantoro (2010:10) mengatakan bahwa kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan, menguraikan. Analisis meliputi kegiatan penyajian data dan pembahasan dilakukan secara kualitatif konseptual (Endraswara, 2006:164). Analisis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian karena kegiatan tersebut merupakan suatu cara untuk memisahkan suatu data

menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Cara tersebut dimulai dari mengidentifikasi data, memberi penilaian terhadap karya sastra, membandingkan karya sastra, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu. Hal tersebut bertujuan untuk menguji atau membuktikan kebenaran. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan kegiatan penyajian pemecahan masalah dan pembahasan dalam sebuah penelitian dengan upaya menguji atau membuktikan kebenaran.

8. Psikologi Sastra

Siswanto (2005:32), mengemukakan psikologi sastra mempelajari fenomena kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh utama dalam karya sastra ketika merespon atau bersaksi terhadap diri dan lingkungan. Dengan demikian, gejala kejiwaan dapat terungkap lewat tokoh dalam sebuah karya sastra.

H. Sistematika Penelitian

Tulisan ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan tersebut sebagai berikut.

BAB I. Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Landasan Teori berisi Pengertian Sastra, Pengertian Novel, Unsur Pembangun Novel, Psikologi Sastra, dan Psikologi Humanistik Abraham Maslow.

BAB III. Metodologi Penelitian, berisi Metodologi Penelitian, Variabel Penelitian, Data Penelitian, Sumber Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV. Analisis Psikologi Abraham Maslow, Penggambaran Jati Diri Tokoh Jingga, Jenis Konflik Batin yang Dialami Tokoh Jingga, Wujud Aktualisasi Tokoh Jingga berdasarkan teori Psikologi Sastra Humanistik Abraham Maslow.

Bab V Simpulan dan Saran, berisi Simpulan dan Saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis psikologis tokoh utama Jingga yang meliputi jati diri, konflik batin dan usaha aktualisasi dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta dan Kehidupan* karya Agung Webe menggunakan teori psikologi sastra yang berfokus pada teori kepribadian humanistik Abraham Maslow, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Jati diri yang terdapat dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta dan Kehidupan* karya Agung Webe yaitu taat beribadah, rendah diri, keras kepala dan mempunyai prinsip hidup yang kuat. Kepribadian taat beribadah ditunjukkan Jingga dengan cara memegang teguh ajaran agamanya, menyerahkan segala permasalahan hidup kepada Tuhan, menjalankan sholat malam dan tidak pernah meninggalkan sholat/ sholat tepat waktu; kepribadian rendah hati ditunjukkan dengan mensyukuri fisik pemberian Tuhan; kepribadian keras kepala ditunjukkan dengan membenci laki-laki yang ada dalam hidupnya, membenci sosok bapak dan menyangkal perasaan suka pada Alvin; kepribadian berprinsip ditunjukkan dengan mempertahankan keperawanan, tetap memilih berteman dengan Puri, dan teguh pada agama yang dianutnya.

2. Konflik batin tokoh Jingga dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta dan Kehidupan* karya Agung Webe yaitu keinginan yang tidak sesuai kenyataan dan pertentangan batin. Konflik batin yang paling utama adalah kebencian terhadap laki-laki karena trauma masa lalu.
3. Usaha aktualisasi tokoh Jingga dalam novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta dan Kehidupan* karya Agung Webe terdiri dari dua tujuan, yaitu keinginan untuk menemukan jati diri demi mengartikan arti kehidupan dan keinginan menjadi seorang pramugari profesional. Sampai pada akhir cerita, Jingga dapat mengartikan kehidupan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran agar penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Kajian sastra, khususnya yang menitikberatkan pada psikologi sastra perlu mendapatkan kajian yang lebih dalam untuk memperkaya khasanah dunia pengetahuan pada umumnya dan dunia sastra Indonesia pada khususnya.
2. Kajian psikologi terhadap novel *Diary Pramugari: Seks, Cinta dan Kehidupan* dapat di lanjutkan dengan psikologi yang lain yaitu dengan psikologi pengarang. Sebagai perwujudan dari penghargaan karya sastra yang erat dengan muatan emosional dan psikologis.
3. Penulis berharap akan adanya penelitian lebih lanjut yang bisa menyempurnakan hasil penelitian ini. Penulis sadar, bahwa dalam penelitian ini banyak sekali diketemukan kekurangan. Oleh karena itu, membutuhkan saran demi penyempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Budianta, Melani dkk. 2006. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang: Indonesiatara.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fanie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Goble, Frank G. 1994. *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Ditermahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Drs. A. Supratikna. Yogyakarta: Kanisius.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya. Penerbit Kartika.
- Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Jakarta: Obor.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdiyanto, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Satoto, Soediro. 1992. *Metode Penelitian Sastra I (BPK)*. Surakarta: UNS Press.
- Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Siswanto, W. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Santosa, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater Bagian I*. Yogyakarta: Ombak.
- Soeharso dan Ana Retnoningsih. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Semarang: Widya Karya.
- Siswanto, Wahyudi. 2005. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Walgito, Bimo, dkk. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Waluyo. 1990. *Teknik dan Metode Dasar dalam Metodologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Perss.
- Wijaya, Heru Santoso, 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wiyatmi. 2011. *Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastraan Sekolah: Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.
- Webe, Agung. 2013. *Diary Pramugari: Seks, Cinta, dan Kehidupan*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Yusuf, Syamsu dan Junita Nurisan. 2011. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.